

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP AUDIT REPORT LAG**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang
Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi Pada Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Negeri Padang.*



Oleh :

THOMASNA ILLAHI

2018/18053083

DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

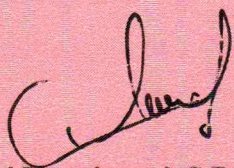
2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP AUDIT REPORT LAG
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang
Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”**

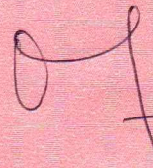
Nama : Thomasna Illahi
BP/NIM : 2018/18053083
Keahlian : Akuntansi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

**Disetujui oleh
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi**



Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd
NIP.19820311 200501 2 005

**Padang, September 2023
Pembimbing**



Oknarvana, S.Pd. M.Pd.E
NIP. 19891016 201504 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


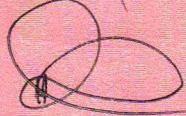
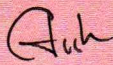
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP AUDIT REPORT LAG
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang
Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”**

**Nama : Thomasna Illahi
BP/NIM : 2018 /18053083
Keahlian : Akuntansi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis**

Padang, September 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Oknaryana, S.Pd., M.Pd.E	 _____
2.	Anggota	Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	 _____
3.	Anggota	Sri Arita, S.Pd, M.Pd.E	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Thomasna Illahi
NIM/TM : 18053083/2018
Tempat/Tanggal Lahir : Manggilang/30 Januari 1999
Keahlian : Akuntansi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
No. HP : 082392239471
Fakultas : Ekonomi – Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021);
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Kepala Departemen.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis (skripsi) ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2023
Yang menyatakan,



Thomasna Illahi
NIM. 18053083

ABSTRAK

Thomasna Illahi. 2018/18053083. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Studi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan audit report lag (ARL) pada perusahaan-perusahaan di sektor Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Tujuan penelitian untuk menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penerbitan laporan audit eksternal, dan memberikan informasi yang berharga tentang efisiensi dan transparansi praktik pelaporan keuangan dalam sektor ini. Sampel yang digunakan perusahaan properti dan real estate, menggunakan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap ARL.

Hasil penelitian mengungkapkan bukti dari hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan ARL. Pertama, ukuran perusahaan menunjukkan korelasi negatif tidak signifikan dengan ARL. Kedua, profitabilitas menunjukkan hubungan negatif yang signifikan dengan ARL, yang menunjukkan perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki prosedur pelaporan keuangan yang lebih efisien, menghasilkan audit report lag yang lebih singkat. Terakhir, leverage menunjukkan hubungan positif signifikan dengan ARL, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio utang terhadap aset yang lebih

tinggi mungkin mengalami keterlambatan laporan yang lebih lama karena meningkatnya risiko keuangan.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, Audit report Lag

Abstract

Thomasna Illahi. 2023. The Effect of Company Size, Profitability, and Leverage on Audit Report Lag (Empirical Study of Property and Real Estate Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2021)

This study was conducted to determine the effect of the relationship between company size, profitability, leverage, and audit report lag (ARL) on companies in the Property and Real Estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The research objective is to highlight the factors that influence the delay in issuing external audit reports, and provide valuable information about the efficiency and transparency of financial reporting practices in this sector. The sample used is property and real estate companies, using panel data regression analysis to examine the effect of company size, profitability, and leverage on ARL.

The results of the study reveal evidence of a relationship between firm size, profitability, leverage and ARL. First, firm size shows no significant negative correlation with ARL. Second, profitability shows a significant negative relationship with ARL, indicating companies with higher profitability tend to have more efficient financial reporting procedures, resulting in shorter audit report lag. Lastly, leverage shows a significant positive relationship with ARL, indicating that companies with higher debt-to-asset ratios may experience longer reporting delays due to increased financial risk.

Keywords: company size, profitability, leverage, audit report lag

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulisan menyampaika ucapan terima kasih kepada Ibu Oknaryana, S.Pd, M.Pd.E selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unversitas Negeri Padang
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Unversitas Negeri Padang
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Unversitas Negeri Padang
4. Ibu Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku penguji I dalam penelitian ini yang telah memberikan saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini

5. Ibu Sri Arita, S.Pd, M.Pd.E selaku penguji II dalam penelitian ini yang telah memberikan saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak atau Ibu Dosen staf pengajar dan staf administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini
7. Teristimewa untuk orang tua tercinta yang selalu mendoakan, memberikan dorongan, semangat dan pengorbanan baik secara moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Kepada seluruh teman-teman di Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini
9. Kepada semua orang yang telah memberikan semangat dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan, saran, dan kritikan yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Padang, 20 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori	16
1. Audit Report Lag	16
2. Ukuran Perusahaan	23
3. Profitabilitas	24
4. Leverage	28
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Definisi Operasioanal Variabel Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	40
D. Jenis dan Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum	53
B. Statistkik Deskriptif	53

C.	Pemilihan Model Uji Regresi Data Panel	56
1.	Hasil Uji Chow	56
2.	Hasil Uji Hausman	56
D.	Hasil Pengujian Asumsi	57
E.	Hasil Regresi Data Panel.....	61
BAB V PENUTUP		73
A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran	74
DAFTAR RUJUKAN		76
LAMPIRAN		80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Per 31 Desember 2021	5
Tabel 2. Data Total Aset Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Tahun 2018-2021	7
Tabel 3. Data Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate periode 2018-2021	9
Tabel 4. Data Leverage (Debt Ratio) Perusahaan Properti dan Real Estate periode 2018-2021	11
Tabel 5. Populasi Penelitian	40
Tabel 6. Purposive Sampling.....	43
Tabel 7. Sampel Penelitian.....	44
Tabel 8. Statistik Deskriptif Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Tahun 2018-2021	54
Tabel 9. Hasil Uji Chow.....	56
Tabel 10. Hasil Uji Hausman	57
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas (Pertama).....	57
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas (Kedua)	58
Tabel 13. Uji Multikolinieritas	59
Tabel 14. Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 15. Uji Autokorelasi	60
Tabel 16. Hasil Fixed Effect Model.....	61
Tabel 17. Hasil Uji F.....	63
Tabel 18. Hasil Uji t.....	64
Tabel 19. Hubungan Variabel Independen terhadap Variabel Dependen.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Realisasi Investasi di Indonesia tahun 2017-2021.....	1
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

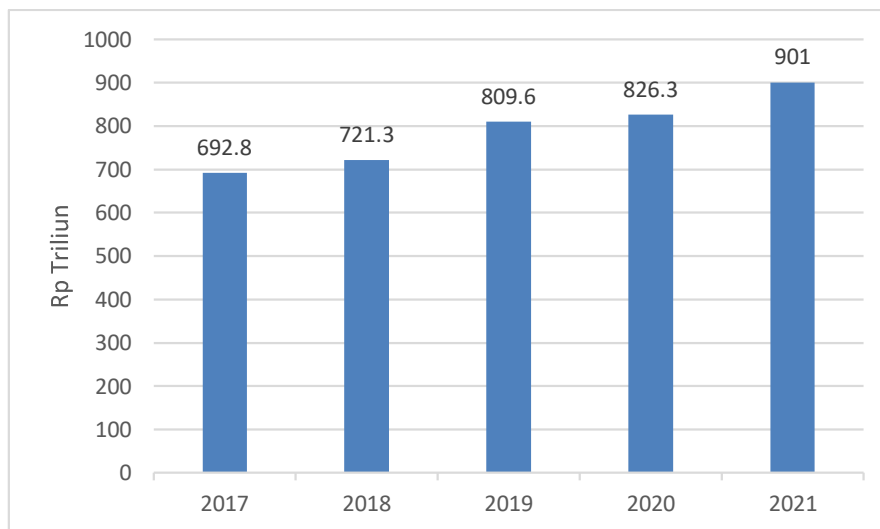
Lampiran 1. Data Awal.....	80
Lampiran 2. Hasil Data Diolah.....	83
Lampiran 3. Data Hasil Outlier dan Transformasi (LN).....	88
Lampiran 4. Hasil Uji Chow	93
Lampiran 5. Hasil Uji Hausman	94
Lampiran 6. Hasil Uji Fixed Effect Model	95
Lampiran 7. Hasil Uji Random Effect Model	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang cukup baik, khususnya pada Investasi dan Pasar Modal. Hal ini bisa dilihat dengan banyaknya perusahaan yang IPO pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini berdasarkan data Badan Koordinasi dan Penanaman Modal (BKPM) mengenai realisasi Investasi di Indonesia dari tahun 2017-2021 terus mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari data yang dirilis oleh Badan Koordinasi dan Penanaman Modal yang sebagai berikut:



Gambar 1. Realisasi Investasi di Indonesia tahun 2017-2021

Sumber: Badan Koordinasi dan Penanaman Modal (BKPM)

Terjadinya peningkatan ini akan menghasilkan persaingan bagi perusahaan-perusahaan yang menghimpun dana dari investor. Dalam menghadapi persaingan tersebut perusahaan memberikan kinerja terbaik salah

satunya adalah memberikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan ini dapat memberikan informasi yang berguna sebagai alat untuk para investor mengambil langkah dalam mengambil keputusan atas investasi yang sudah atau akan mereka lakukan (Al-Juaidi & Al-Afifi, 2016).

Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan ini harus memenuhi karakteristik kualitatif, agar informasi yang diberikan dapat berguna bagi penggunaannya (Harjanto, 2001). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2019) karakteristik kualitatif dari laporan keuangan terbagi menjadi dua, yaitu karakteristik kualitatif fundamental dan karakteristik kualitatif peningkat. Karakteristik kualitatif fundamental meliputi *Relevance dan Faithful Representation*; dan karakteristik kualitatif peningkat meliputi *Verifiability, Timeliness, Understandability, dan Comparability*.

Kegunaan dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan tergantung pada akurasi dan ketepatan waktu pelaporannya (Leventis & Weetman, 2004). Selain itu, pelaporan Laporan Keuangan yang tepat waktu dapat berkontribusi pada kinerja pasar saham yang cepat dan efisien dalam fungsi penetapan harga dan evaluasinya (Owusu-Ansah, 2000). Di pasar keuangan, ada beberapa pemain yang memiliki informasi lebih banyak dan berkualitas lebih baik dibandingkan pemain lainnya, sebagai konsekuensinya para pemain yang memiliki informasi terbaik mampu membuat keputusan ekonomi yang memungkinkan mereka mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan pemain lainnya (Bini dkk., 2010). Karena laporan audit

memuat opini auditor mengenai kredibilitas laporan keuangan, investor akan lebih memilih untuk melihat laporan audit diterbitkan dalam waktu singkat setelah akhir tahun fiskal selesai (Habib, 2015).

Menurut Nelson Lam & Peter Lau (2014:29), dan Ikatan Akuntansi Indonesia (2019) semakin lama usia suatu informasi maka semakin kurang bermanfaat atau berguna informasi tersebut bagi penggunanya. Jika terjadi penundaan dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Lubis, 2017). Lamanya waktu penyelesaian laporan keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal tidak dapat diprediksi sehingga terjadinya Audit Report Lag (Abdillah dkk., 2019). Audit Report Lag ini didefinisikan sebagai rentang waktu antara tahun tutup buku atau tahun fiskal dengan tanggal tertera pada laporan auditan perusahaan (Habib dkk., 2019). Rentang waktu ini menunjukkan lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Semakin lama Audit Report Lag, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menerbitkan atau mengajukan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit, begitupun sebaliknya. Di pasar modal sendiri, laporan keuangan yang diaudit saat ini merupakan satu-satunya sumber informasi yang andal dibandingkan dengan sumber lain yang tersedia (Habib dkk., 2019).

Bagi perusahaan-perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek mempunyai keharusan untuk dapat menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/PJOK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, bahwa Laporan Keuangan Tahunan Auditan perusahaan disampaikan paling

lambat pada akhir bulan 4 (bulan) setelah tanggal tutup buku 31 Desember pada setiap tahunnya.

Pada penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, karena sektor properti dan real estate ini mempunyai *multiplier effect* yang besar, baik dari sisi daya dorong, maupun daya tarik terhadap sektor-sektor lain secara langsung maupun tidak langsung (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2022). Dan menurut Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara (Rahadian, 2022) dengan pembangunan dan penjualan perumahan, gedung perkantoran, dan real Estate ini diharapkan multiplier effect yang positif terhadap perkenomian Indonesia dan mendorong peningkatan pembiayaan dari perbankan.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun buku 2019 terdapat 42 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan audit, yang mana pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate terdapat 10 perusahaan yang mengalami keterlambatan. Pada tahun buku 2020 terdapat 88 perusahaan yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan Auditan. Dan pada tahun buku 2021 terdapat 91 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan Laporan Keuangan Auditan, yang mana terdapat 15 perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian Laporan Keuangan Auditan. Berikut ini 15 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2021 antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Per 31 Desember 2021

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
1	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk
2	BKDP	PT Bukit Darmo Property Tbk.
3	COWL	PT Cowell Development Tbk
4	DADA	PT Diamond Citra Propertindo Tbk
5	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
6	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk
7	GAMA	PT Aksara Global Development Tbk
8	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk
9	MPRO	PT Maha Properti Indonesia Tbk
10	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk
11	NIRO	PT City Retail Developments Tbk
12	POLI	PT Pollux Investasi Internasional Tbk
13	POLL	PT Pollux Properties Indonesia Tbk
14	POSA	PT Bliss Properti Indonesia Tbk
15	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk

Sumber: *www.idx.co.id*

Keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan audit ini diperkirakan terdapat masalah dalam laporan keuangan emiten pada perusahaan sektor properti dan real estate ini, hal tersebut dapat mengakibatkan menurunnya kepercayaan investor dan kemudian akan berdampak pada harga jual saham di Pasar Modal (Apriyana, 2017). Meskipun ada entitas atau organisasi yang mengatur jalannya pasar yang memberikan tekanan yang signifikan terhadap perusahaan yang terdaftar di bursa saham untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, perusahaan mungkin gagal untuk memberikan informasi keuangan yang tepat waktu karena faktor spesifik perusahaan dan makro ekonomi (Özcan, 2019). Banyak faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi Audit Report Lag, diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage (Özcan, 2019).

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah variabel yang banyak digunakan dalam literatur ketepatan waktu (*timeliness of reporting*) dan dengan hasil beragam (hubungan positif atau negatif) yang disajikan dalam analisis empiris. Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya, departemen dan staf akuntansi yang mapan atau memiliki sistem akuntansi yang maju akan menyebabkan perusahaan melaporkan lebih awal (Owusu-Ansah, 2000).

Perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi, dan sistem informasi akuntansi yang lebih maju dibandingkan dengan perusahaan kecil, semua atribut tersebut seharusnya dapat membantu perusahaan lebih cepat pelaporan dan secara khusus perusahaan besar cenderung diikuti oleh sejumlah besar analis yang biasanya mengharapkan informasi yang tepat waktu yang tepat waktu untuk mengkonfirmasi dan merevisi ekspektasi mereka (Chandler & Ku Ismail, 2005). Perusahaan yang lebih besar cenderung mengalami tekanan untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu untuk menghindari pergerakan spekulatif yang mengganggu (Iyoha, 2012). Namun meskipun perusahaan berukuran besar memiliki staf akuntansi yang terdidik dan sistem informasi akuntansi yang canggih, perusahaan-perusahaan ini mungkin gagal untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu (Özcan, 2019).

Menurut Brigham & Houston (2010) skala ukuran besar kecilnya dapat diklasifikasikan dalam beberapa cara, antara lain total penjualan, total aktiva dan ekuitas. Berdasarkan rilis dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.53 /POJK.04/2017 ukuran perusahaan dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Skala Kecil, yaitu perusahaan yang memiliki total aset atau istilah lain yang setara, tidak lebih dari Rp.50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah) berdasarkan laporan keuangan perusahaan.
- 2) Perusahaan Skala Menengah, yaitu perusahaan yang memiliki total aset lebih dari Rp.50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah) sampai dengan Rp.250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar rupiah) berdasarkan laporan keuangan perusahaan.
- 3) Perusahaan Skala Besar, yaitu perusahaan yang memiliki total aset lebih dari Rp.250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar rupiah) berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan Total Aset sebagai kriterianya. Berikut data ukuran perusahaan pada sector Properti dan Real Estet selama tahun 2018-2021.

Tabel 2. Data Total Aset Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Tahun 2018-2021

Kode	Total Aset			
	2021	2020	2019	2018
DART	6,604,034,590,000	6,656,120,982,000	6,880,951,291,000	6,905,286,394,000
DILD	16,461,784,737,635	15,701,872,562,921	14,777,496,292,639	14,215,535,191,206
GMTD	1,072,934,636,699	987,323,142,096	1,107,518,134,867	1,252,862,156,022
INPP	8,745,700,244,235	7,657,106,251,566	7,989,904,868,957	6,964,734,840,779
LPKR	52,080,936,000,000	51,865,480,000,000	55,079,585,000,000	49,083,460,000,000
MDLN	14,539,539,040,795	14,850,039,389,857	16,125,557,867,483	15,227,479,982,230
MTSM	69,927,105,928	72,921,362,051	76,461,609,634	75,129,492,493
PUDP	492,003,943,529	521,632,597,211	539,915,871,769	489,530,579,233
RBMS	771,096,800,598	760,445,865,842	806,591,455,280	897,968,027,638
OMRE	4,109,123,842,700	4,133,988,674,027	4,234,319,812,443	4,252,706,473,038

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa Total Aset dari perusahaan sektor properti dan real Estate ini cenderung memiliki total aset yang besar.

Perusahaan yang lebih besar cenderung mengalami tekanan untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu untuk menghindari pergerakan spekulatif yang mengganggu (Iyoha, 2012). Perusahaan yang lebih besar ini akan menyampaikan laporan keuangannya, walau dalam operasional tidak berjalan dengan baik atau perusahaan mengalami kerugian. Pada teori sinyal dikatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pihak investor untuk meminimalisir terjadinya asimetri informasi antara pihak investor dengan perusahaan dan sinyal dapat berupa informasi bersifat financial maupun non-financial yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain (Godfrey dkk., 2010).

Faktor kedua yaitu profitabilitas, dalam Teori Signaling menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba akan mengungkapkan lebih banyak informasi dan mematuhi tenggat waktu melalui pelaporan lebih awal (Chandler & Ku Ismail, 2005). Di sisi lain, manajemen dengan berita buruk menghindari publikasi lebih awal untuk menutupi kerugian dan mengurangi efek buruk. Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan menjadi tanda bagi para pelaku pasar dalam membuat keputusan (Godfrey dkk., 2010). Di dalam pasar modal perusahaan mempunyai informasi yang lebih banyak dibandingkan siapapun, sehingga perusahaan akan mencoba menyampaikan informasi yang berpengaruh positif bagi perusahaan kepada publik (Bini dkk., 2010). Pada umumnya proses audit pada perusahaan yang tidak menguntungkan membutuhkan waktu yang relatif lama, terutama jika terdapat risiko kecurangan akuntansi dan kebangkrutan pada perusahaan tersebut (Özcan, 2019).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) (Habib dkk., 2019), rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas pemakaian total assets sebagai sumber daya oleh perusahaan, semakin tinggi nilai presentase perubahan ROA yang dihasilkan berarti semakin efektif pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan, begitu pula sebaliknya (Al Nimer dkk., 2015). Berikut ini data tentang profitabilitas (ROA) beberapa perusahaan sektor property dan real Estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

Tabel 3. Data Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate periode 2018-2021

Kode	Return On Asset			
	2021	2020	2019	2018
DART	-0.062	-0.060	-0.038	0.002
DILD	-0.002	0.004	0.030	0.014
GMTD	-0.026	-0.107	-0.063	0.049
INPP	-0.003	-0.063	0.260	0.018
LPKR	-0.031	-0.186	-0.037	0.034
MDLN	-0.003	-0.119	0.025	0.002
MTSM	-0.045	-0.120	-0.106	-0.092
PUDP	-0.036	-0.045	0.008	0.012
RBMS	-0.031	-0.060	-0.029	0.006
OMRE	-0.041	-0.054	-0.014	0.032

Sumber: *www.idx.co.id* (data diolah)

Pada Table 3 menunjukkan *Return on Asset* (ROA) beberapa perusahaan sektor property dan real Estate yang bernilai negatif atau rugi dari tahun ke tahun. Perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah akan cenderung menyampaikan laporan keuangan lebih lama dibandingkan dengan saat mendapatkan keuntungan (Bini dkk., 2010). Dalam Teori Signaling

mengatakan bahwa perusahaan yang memperoleh laba akan mengungkapkan lebih banyak informasi dan mematuhi tenggat waktu melalui pelaporan lebih awal (Chandler & Ku Ismail, 2005). Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah *audit report lag* pada laporan keuangan perusahaan, begitupun sebaliknya. Namun, berdasarkan data diatas menunjukkan adanya perbedaan antara teori dengan kondisi yang ada. Perusahaan sektor properti dan real estate pada tahun 2021 mengalami kerugian, namun perusahaan-perusahaan diatas tidak termasuk dalam data perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Per 31 Desember 2021 yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Faktor selanjutnya yaitu Leverage, leverage mengacu pada penggunaan hutang untuk membiayai operasi perusahaan. Abdullah (2006) menyatakan bahwa leverage yang tinggi berhubungan positif dengan ketepatan waktu karena pemeriksaan auditor pada perusahaan dengan leverage tinggi membutuhkan waktu yang lama. Rasio leverage yang tinggi dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan perusahaan, struktur utang perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan, dan tingkat kesalahan pelaporan keuangan dan kegagalan dalam pembayaran utang (Habib dkk., 2019). Dengan leverage yang lebih tinggi, perusahaan cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangannya (H.-Y. Lee & Jahng, 2008).

Berdasarkan pada penelitian Ahmet Özcan (2019) menunjukkan bahwa leverage mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap audit report lag. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat leverage atau utang yang besar membutuhkan waktu yang lebih lama dalam penyampaian laporan keuangan auditannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahsan Habib (2019) leverage diukur dengan menggunakan Debt to Total Asset Ratio.

Tabel 4. Data Lverage (Debt Ratio) Perusahaan Properti dan Real Estate periode 2018-2021

Kode	Debt to Total Asset Ratio			
	2021	2020	2019	2018
DART	0.621	0.562	0.518	0.482
DILD	0.634	0.615	0.510	0.542
GMTD	0.481	0.408	0.377	0.390
INPP	0.346	0.246	0.208	0.375
LPKR	0.568	0.545	0.376	0.496
MDLN	0.712	0.716	0.550	0.551
MTSM	0.389	0.381	0.301	0.165
PUDP	0.387	0.392	0.368	0.309
RBMS	0.279	0.264	0.251	0.299

Sumber: *www.idx.co.id (data diolah)*

Berdasarkan data pada Tabel 4, tingkat leverage terbesar terdapat pada perusahaan Modernland Realty Tbk. (MDLN) yaitu sebesar 0.716 atau 71,6% pada tahun 2020. Artinya dari Rp. 0.716 atau 71,6% aset perusahaan menjadi jaminan terhadap utang. Dari data diatas dapat menunjukkan bahwa perusahaan sektor properti dan real Estate mempunyai kecenderungan membiayai operasional perusahaan dengan utang (Kasmir, 2012). Leverage mempunyai pengaruh positif terhadap audit report lag, semakin besar leverage maka akan

semakin lama audit report lag atau keterlambatan pelaporan laporan keuangan pada perusahaan (Özcan, 2019). Dengan leverage yang lebih tinggi cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangannya (H.-Y. Lee & Jahng, 2008). Namun, hal ini bertentangan dengan data diatas, ini dapat dilihat bahwa perusahaan sektor properti dan real estate diatas tidak termasuk dalam data Perusahaan yang Terlambat dalam menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Per 31 Desember 2021 yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut penulis memutuskan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Masih terdapat perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa yang tidak mengikuti peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan yaitu tidak tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangan tahunan.
2. Terdapat perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan data terbaru yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia

3. Keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan Laporan Keuangan dapat mempengaruhi pandangan pasar terhadap perusahaan Sektor Properti dan Real Estate.
4. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan Sektor Properti dan Real Estate dimata para investor ataupun kreditor.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengatasi pembahasan masalah yang terlalu luas dan tidak menyimpang, maka dalam penelitian ini penulis hanya berfokus pada variable yang telah ditentukan, yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan di Sektor Properti dan Real Estate pada tahun 2018-2021.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan di Sektor Properti dan Real Estate pada tahun 2018-2021?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan di Sektor Properti dan Real Estate pada tahun 2018-2021?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan di Sektor Properti dan Real Estate pada tahun 2018-2021?

4. Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Lverage berpengaruh terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan di Sektor Properti dan Real Estate pada tahun 2018-2021?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan di Sektor Properti dan Real Estate pada tahun 2018-2021
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan di Sektor Properti dan Real Estate pada tahun 2018-2021
3. Pengaruh Lverage terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan di Sektor Properti dan Real Estate pada tahun 2018-2021
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Lverage terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan di Sektor Properti dan Real Estate pada tahun 2018-2021

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain :

- a) Bagi Investor

Diharapkan dapat menambah informasi untuk investor ataupun calon investor yang ingin berinvestasi pada Perusahaan di Sektor Properti dan Real Estate dalam pengambilan keputusan.

- b) Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan audit report lag.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.